

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis melalui observasi, wawancara dan angket dalam rangka penulisan karya ilmiah ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

#### 1. Kesulitan siswa dalam memecahkan masalah pada pelajaran Bahasa Indonesia.

##### a. Faktor siswa

Keberadaan siswa yang hidup jauh dari daerah perkotaan menjadi suatu masalah dalam proses pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia karena kebanyakan mereka hanya menggunakan bahasa daerahnya, pemahaman akan bahasa akan nampak terlihat karena siswa terbiasa dengan kesehariannya di daerah mereka tinggal. Letak geografis sekolah sangat mempengaruhi proses pembelajaran, karena keberadaan suatu tempat itu di pengaruhi oleh lingkungan yang lainnya. Keberadaan orang tua di daerah pada umumnya kurang memahami arti pendidikan sehingga mereka seolah acuh tak acuh dengan hal itu, kemudian kebiasaan makanan yang dikonsumsi itu kurang memenuhi kriteria yang telah di tetapkan, sehingga pola berfikir dan peningkatan intelegensinya itu sangat kurang. Problematika yang terjadi dalam keluarganya sangat berpengaruh proses perkembangan anak, tak sedikit perceraian rumah

tangga itu yang menjadi korbannya anak, kebiasaan yang muncul di daerah pedesaan itu seorang ibu rumah tangga pergi ke luar negeri sehingga anak di rumah terlantar dan tidak mendapatkan bimbingan dari ibunya.

b. Faktor guru

Guru yang mengajar di sekolah dasar pada intinya harus mampu menguasai berbagai macam mata pelajaran, hal ini dikarenakan guru di sekolah dasar dalam proses pembelajaran itu dituntut untuk memiliki kemampuan yang lebih, karena semua mata pelajaran itu harus di kuasai oleh satu orang guru untuk tiap satu kelas, hal ini berbeda dengan guru yang mengajar di SMP atau SMA yang hanya di bebani dengan satu atau dua mata pelajaran saja.

Kurangnya kompetensi yang dimiliki oleh guru menjadi suatu hambatan dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia terlebih lagi bagi guru yang belum memiliki sertifikat setara Sarjana. Kebanyakan di daerah yang jauh dari perkotaan itu sangat nampak sekali kekurangan guru, dengan terpaksa sekolah merekrut tenaga honorer untuk menutupi kekurangan tersebut sekalipun konsekuensinya mereka yang mengajar itu hanya berlatar belakang izajah setara SMA atau sederajat.

c. Sarana dan pra sarana

Keberadaan sekolah yang notabnya jauh dari daerah kota itu biasanya kurang mendapat perhatian yang lebih dari pemerintah, begitu halnya dengan

SDN Girimkti yang hanya memiliki ruang belajar sebanyak tiga ruang dan satu buah kantor, keadaan ini mengakibatkan proses pembelajaran dibagi menjadi dua bagian yaitu pagi dan siang.

d. Letak geografis

Keberadaan sekolah yang berada jauh dari keramaian kota, secara psikologis memang sangat baik untuk proses pembelajaran karena siswa tidak larut dalam aktifitas orang yang cukup ramai, namun dibalik semua itu kebiasaan yang dilakukan siswa di daerah itu kurang bisa mengimbangi perubahan serta arah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

**1. Upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia.**

Peran guru dalam proses pembelajaran mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan prestasi belajar siswanya, banyak cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa diantaranya melalui Menggunakan metode pembelajaran, penggunaan media pengajaran, Pelaksanaan penilaian dalam proses belajar, Pelaksanaan bimbingan Pelaksanaan administrasi sekolah, Peningkatan prestasi belajar,

pengelolaan kelas yang baik, peningkatan profesionalisme dalam proses pembelajaran, yang didalamnya terdapat kegiatan penjelasan tujuan dari pembelajaran, pemberian *reward*, panishment ( hukuman ), peningkatan

motivasi belajar, untuk membantu proses pembelajaran melalui penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi serta penggunaan media yang tepat.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Kesulitan siswa dalam memecahkan masalah pada proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar**

Berhubungan dengan kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran pada pelajaran Bahasa Indonesia maka :

#### **a. Siswa**

Sebagai generasi penerus bangsa dalam kaitannya pengisi pembangunan ini, hendaknya memiliki kemauan serta kerja keras untuk belajar sekalipun berada di daerah yang jauh dari perkotaan.

#### **b. Guru**

Diharapkan mampu membangun proses pembelajaran yang menarik bagi siswa, membangun interaksi yang edukatif dan terbuka antara guru dan siswa, melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan, mampu mengoptimalkan segenap aspek yang berhubungan dengan peningkatan prestasi belajar siswa.

c. Sarana dan prasarana

Dalam hal ini tanggung jawab pemerintah sangat diperlukan untuk menyediakan tempat belajar dengan sejumlah perangkat lainnya, agar proses pembelajaran tidak akan mendapat kesulitan.

d. Letak geografis

Pemerataan pembangunan yang didasarkan pada hakikat kemerdekaan ini hendaknya dapat direalisasikan oleh pemerintah sebagai pemegang kekuasaan dan kebijakan, sehingga masyarakat di daerah perdesaan juga bisa menikmati fasilitas yang disediakan pemerintah.

**2. Upaya guru dalam membantu memecahkan kesulitan siswa pada pelajaran bahasa indonesia**

Dipandang perlu dalam rangka memahami kesulitan siswa pada proses pembelajaran bahasa indonesia seiring tuntutan tersebut maka guru senantiasa memahami karakteristik siswa yang dilihat dari berbagai sudut tentang keberadaan siswa, sehingga ketika proses pembelajaran akan berlangsung siswa tidak akan mengalami kesulitan lagi, setelah memahami karakteristiknya langkah berikutnya guru menyelenggarakan pembelajaran itu diawali melalui pengelolaan kelas dengan berbagai aktifitas yang harus dilakukannya, sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa.

Selanjutnya guru dituntut untuk senantiasa mengembangkan potensi dirinya melalui berbagai kegiatan diantaranya dengan mengikuti :

1. Kegiatan – kegiatan atau menempuh pendidikan kejenjang yang lebih tinggi
2. Ikut serta dan aktif dalam kegiatan penataran atau latihan kependidikan.
3. Aktif dalam kegiatan organisasi keguruan
4. Membiasakan diri untuk gemar membaca
5. Sabar dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang guru

Dengan melaksanakan hal tersebut di atas diharapkan guru siap dalam menghadapi kesulitannya serta siap untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya Bahasa Indonesia dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Penulis juga berharap khusus kepada instansi terkait ( Dinas Pendidikan ) agar :

1. Memberikan penghargaan sebagai bahan motivasi bagi guru yang berprestasi.
2. Mengadakan penataran bagi guru di sekolah dasar, serta memberikan kemudahan kepada guru dalam menempuh jenjang yang lebih tinggi, selain untuk pegawai negeri juga untuk guru honorer.

Besar harapan penulis agar karya ilmiah ini dapat bermanfaat, khususnya kepada guru dan pihak yang terkait serta mengerti dunia pendidikan agar bangsa Indonesia siap mengikuti arah perubahan jaman.

